

## PENDAHULUAN

Vitamin C adalah salah satu zat gizi yang berperan sebagai antioksidan, efektif mengatasi radikal bebas yang dapat merusak sel atau jaringan. Rendahnya asupan serat dapat mempengaruhi asupan vitamin C karena bahan makanan sumber serat seperti sayuran dan buah-buahan juga merupakan sumber vitamin C<sup>(3)</sup>.

Matilainen dkk 1996, melakukan penelitian dengan membandingkan kadar vitamin C plasma di dua tempat berbeda. Hasilnya terdapat perbedaan kadar vitamin C pada kedua tempat tersebut. Perbedaan tersebut dihubungkan dengan perbedaan konsumsi sayur dan buah, dimana kadar vitamin C plasma lebih tinggi bila mengkonsumsi buah dan sayur segar setiap hari, dibandingkan dengan subjek yang lebih banyak mengkonsumsi dalam bentuk yang sudah diolah.

Salah satu produk pangan yang sudah diolah dalam bentuk kemasan, yang saat ini sedang beredar di pasaran adalah minuman ringan rasa buah dalam kemasan. Minuman buah kemasan ini sangat mudah dijumpai di pusat-pusat perbelanjaan (supermarket/swalayan)<sup>(3)</sup>.

Manusia mutlak memerlukan vitamin C dari luar tubuh untuk memenuhi kebutuhannya. Pada kenyataannya, masyarakat lebih memilih minuman buah kemasan dibandingkan dengan mengkonsumsi vitamin C pada buah segar, yang mudah ditemukan dimanapun dan penggunaannya yang relatif lebih praktis. Tetapi kandungan vitamin C dalam minuman buah tersebut diduga tidak sesuai dengan yang diinginkan oleh konsumen untuk memenuhi asupan vitamin C perharinya. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang merupakan salah satu bentuk upaya untuk membantu konsumen dalam memenuhi kebutuhan vitamin C perharinya agar

tercukupi dan memberikan informasi kepada masyarakat kandungan vitamin C yang paling stabil pada beberapa variasi kemasan minuman buah jambu biji.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengetahui kadar vitamin C pada beberapa minuman kemasan buah jambu biji merah (*Psidium guajava L*) yang ditentukan dengan metode titrasi 2,6-diklorofenol indofenol, manakah minuman kemasan yang paling stabil kadar vitamin C-nya pada beberapa variasi kemasan yang digunakan.

Adapun manfaat dalam melakukan penelitian ini untuk mengetahui kadar vitamin C pada minuman kemasan buah jambu biji merah dan dapat dijadikan sumber informasi tentang kadar vitamin C pada beberapa kemasan minuman buah jambu biji merah.